ARTIKEL

PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING DI DUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERCANGKRING TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

NUR LAILY FARADILA

14.1.01.10.0368

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Heru Budiono, M.Pd**
2. **Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017/2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nur Laily Faradila
NPM	: 14.1.01.10.0368
Telepon/HP	: 082231988635
Alamat Surel (Email)	: faradilalaily@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Snowball Throwing* Di Dukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya Pada Siswa Kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari di temukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.Heru Budiono, M.Pd NIDN. 07086301	Farida Nurlaila Zunaidah NIDN. 0730098803	Nur Laily Faradila 14.1.01.10.0368

PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING DI DUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERCANGRING TAHUN AJARAN 2017/2018

Nur Laily Faradila
14.1.01.10.0368
FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
faradilalaily@gmail.com
Heru Budiono dan Farida Nurlaila Zunaidah
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya masih di bawah KKM. Hal tersebut karena pembelajaran yang di lakukan masih konvensional dan tanpa di dukung model dan media pembelajaran sehingga siswa banyak yang pasif dan minat siswa dalam belajar rendah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya tanpa menggunakan model *snowball throwing* dan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumbercangkring kecamatan gurah kabupaten kediri. (2) untuk mengetahui kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan model *snowball throwing* di dukung media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring kecamatan gurah kabupaten kediri. (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *snowball throwing* di dukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten kediri.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi experimental design dengan mengambil jenisnya yaitu nonequivalent control group design dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang di gunakan adalah SPSS 21 for windows menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa (1) pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil posttest tanpa menggunakan model *snowball throwing* dan media audio visual adalah 72,32. Sehingga belum mencapai KKM. (2) Pada kelas eksperimen nilai hasil rata-rata posttest menggunakan model *snowball throwing* di dukung media audio visual adalah 89,28 telah mencapai KKM. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *snowball throwing* di dukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring . Hal ini dapat di ketahui dari nilai t hitung sebesar 8.876 dan t tabel 5% sebesar 1.701 dengan df 56 maka t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% (8.876>1.701). selain itu dapat di lihat dari hasil uji t sig. (2-tailed) di peroleh hasil 0,00 dapat di simpulkan 0,00 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *snowball throwing* di dukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring.

Kata Kunci **:** *Snowball Throwing*, Audio Visual, Ilmu Pengetahuan Sosial

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan peranan penting yang menyangkut kemajuan dari masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil bahwa suatu bangsa akan maju. Dan hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan IPS di kembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Darsono & Karmilasari (2012:7) ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan IPS yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih di dasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan *thinking skill*.

Fokus utama dari program IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosial dunia manusia, aktivitas dan interaksinya yang di tujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bebas, yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi depan.

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut piaget 1963 (dalam Darsono & Widyakamilasari 2017:2) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan sekarang adalah (kongkrit) dan

bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak).

Pada materi pokok permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan standar kompetensi mengenal sumber daya, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi dengan kompetensi dasarnya adalah mengenal permasalahan sosial yang ada di daerah siswa. Berdasarkan pengamatan, diharapkan siswa mampu mengenali permasalahan sosial di daerahnya masing-masing.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di SDN Sumbercangkring pada bulan Desember 2017 bahwa pada materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya masih di bawah KKM. Karena dalam pembelajaran guru belum menerapkan model dan media pembelajaran sehingga siswa pasif dan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Di dalam pembelajaran siswa juga belum banyak yang berani bertanya atau berpendapat, hanya beberapa anak saja yang berani mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran inovatif tipe *snowball throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di desain seperti permainan melempar bola yang bertujuan untuk memancing kreatifitas siswa dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang di sampaikan.

Menurut Kurniasih Imas (2015:77) mengemukakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang di gulung bulat berbentuk bola kemudian di lemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Dalam pembelajaran ini, siswa belajar sambil bermain yaitu kegiatan melempar dan menjawab pertanyaan yang berbentuk bola kertas yang di bimbing guru. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena dalam kegiatan tersebut siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya

atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya. Adanya model *snowball throwing* dapat melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Selain penggunaan model *snowball throwing*, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila di dukung oleh media. Banyak berbagai macam jenis media salah satunya media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang baik karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Jadi media audio visual disini sangat membantu proses pembelajaran.

Menurut Aqib & Murtadlo (2016:33) istilah audiovisual aids, audiovisual material, atau audiovisual method sama-sama menekankan pada pemberian pengalaman secara nyata kepada peserta didik. Dengan melihat langsung, mendengar, meraba dan mencium jika perlu, tentang hal yang di pelajari itu. Jadi, inti pengajaran audio visual ini adalah menggunakan beberapa alat pengajaran antara lain melalui film strip, radio, TV, piringan hitam, tape recorder, gambar-gambar peta dan sebagainya

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar dengan menekankan pemberian secara nyata kepada peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini memakai *Quasi Experimental Desaign* dengan desain penelitian pretest- posttest group kontrol tidak secara random *(Nonequivalent Control Group Desaign).* Menurut Sugiyono (2013:118), "*Quasi Experimental Desaign"* diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen, dengan subjek yang diteliti adalah manusia, mereka tidak boleh dibedakan antara satu dengan yang lainnya".

Berdasarkan pendapat tersebut, *quasi eksperiment* merupakan teknik penelitian yang mendekati eksperimen dan subjek kelompok dilakukan tanpa acak. Penelitian ini terdapat 2 kelompok perlakuan, yaitu siswa kelas IV A SDN Sumbercangkring sebagai

kelompok kontrol dan siswa kelas IV B SDN Sumbercangkring sebagai kelompok experimen dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1

Nonequivalent Control Grup Desain

Kelompok	Pre – Test	Perlakuan	Post Test
Kontrol	O_1	-	O_2
Eksperimen	O_3	X	O_4

Keterangan :

O_1= Hasil Pretest (Kelompok Kontrol)

O_3= Hasil Pretest (Kelompok Eksperiment)

$-$ = Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media audio visual (Kelompok Kontrol)

X= Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media audio visual (Kelompok Eksperiment)

O_2= Hasil Post test (Kelompok Kontrol)

O_4= Hasil Post test (Kelompok Eksperiment)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis data kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya tanpa menggunakan model *snowball throwing* dan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil pretest kelompok kontrol

	frek	percent	Valid percent	Cumulatif percents
50,00	1	3,6	3,6	3,6
55,00	5	17,9	17,9	21,4
60,00	6	21,4	21,4	42,9
65,00	7	25,0	25,0	67,9
70,00	6	21,4	21,4	89,3
75,00	3	10,7	10,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat nilai pretest kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Nilai tertinggi dari pretest kelompok kontrol terletak pada nilai 75 dengan jumlah 3 siswa. Nilai terendah terletak pada nilai 50 dengan jumlah 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada nilai 65 yang diperoleh sebanyak 7 siswa. Dari

data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten kediri masih dibawah KKM hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata 63,75

Tabel 3

Hasil posttest kelompok kontrol

	frek	percent	Valid percent	Cumulatif percents
60,00	1	3,6	3,6	3,6
65,00	3	10,7	10,7	14,3
70,00	9	32,1	32,1	46,4
75,00	12	42,9	42,9	89,3
80,00	3	10,7	10,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil tersebut nilai post test kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya nilaitertinggi terletak pada nilai 80 sebanyak 3 siswa. Nilai terendah terletak pada nilai 60 sebanyak 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada nilai 75 sebanyak 12 siswa. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 masih dibawah KKM hal ini dibuktikan nilai rata-rata post test 72,32

Hal ini karena pembelajaran yang di lakukan dengan konvensional tanpa di dukung model dan media pembelajaran.Hasil analisis tersebut di dukung pendapat Sanjaya (2016:45) bahwa proses komunikasi banyak terpusat kepada pendidik, sedangkan peserta didik berperan sebagai pendengar setia.

2. Hasil analisis data kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing di dukung media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring adalah sebagai berikut

Tabel 4

Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

	Frek	percent	Valid percent	Cumulatif percents
65,00	4	14,3	14,3	14,3
70,00	9	32,1	32,1	46,4
75,00	8	28,6	28,6	75,0
80,00	4	14,3	14,3	89,3
85,00	3	10,7	10,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat nilai pre test kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Nilai tertinggi dari kelompok eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terletak pada nilai 85 yang diperoleh oleh 3 siswa. Nilai terendah terletak pada nilai 65 sebanyak 4 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada nilai 70 sebanyak 8 siswa. Ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 73,75.

Tabel 5
Hasil posttest kelompok eksperimen

	Frek	percent	Valid percent	Cumulatif percents
78,00	2	7,1	7,1	7,1
80,00	6	21,4	21,4	28,6
84,00	7	25,0	25,0	53,6
92,00	3	10,7	10,7	64,3
100,00	10	35,7	35,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Berdasarkan nilai post test kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya nilai tertinggi terletak pada nilai 100 yang diperoleh sebanyak 10 siswa. Nilai terendah terletak pada nilai78 sebanyak 2 siwa. Dan nilai terbanyak terletak pada nilai 100 yang diperoleh sebanyak 10 siswa. Data di atas terlihat jelas nilai yang diperoleh sudah di atas KKM dengan nilai rata-rata 89,28 .

Hal ini karena pembelajaran sudah menerapkan model *snowball throwing* di dukung media audio visual sesuai materi permasalahan sosial di daerahnya. Hasil analisis tersebut di dukung pendapat dengan Kurniasih Imas (2015:77) bahwa model *snowball throwing* memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata situasi yang kompleks.

3. Hasil analisis data pengaruh model *snowball throwing* di dukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring

Tabel 6
Tabel Uji Hipotesis

Kel.	Var bebas	Var Terikat	t hitung	t tabel 5%	Df	Rata-rata postest	KKM
A	B	C	D	E	F	G	I
Kontrol	konvensional	Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya	-	-	28	72,32	75
Eksperimen	*snowball throwing* dan *audio visual*	Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya	-	-	28	89,28	75
Kontrol banding Eksperimen	Konvensional di banding *snowball throwing* dan *audio visual*	Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya	8,876	1.701	56	72,32 89,28	75

maka thitung Berdasarkan diterimanya hipotesis ketiga disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media audio visualterhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018". Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.17 pada baris nomor 3 dapat dipahami bahwa nilai t hitung sebesar 8.876 (sebagaimana tercantum pada kolom E) dan t tabel 5% sebesar 1.701 (sebagaimana tercantum pada kolom F). Dengan df 56 lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan 5% (8.876>1.701) dengan taraf signifikan 0,000 (Tabel 4.10) berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan di BAB III menyatakan taraf signifikan ≤ 0,05 maka yang berarti Ha diterima atau hipotesis yang diajukan benar.

Selanjutnya dengan perbandingan nilai rata-rata kelompok kontrol 72,32< nilai rata-rata kelompok eksperimen 89,28. Berdasarkan tersebut dapat diperoleh bahwa 72,32<89,28. Selain itu dapat dilihat pada perolehan uji t pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh hasil 0.001, bisa disimpulkan 0.000< 0.05 hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kabupaten Kediri. Demikian dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *snowball throwing* di dukung media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media audio visual kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 masih kurang dari KKM <75 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terbukti dengan nilai dari rata-rata kelas yang masih dibawah KKM (75) yaitu 72,32.
2. Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* di dukung media audio visual

kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 lebih dari KKM <75 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terbukti dengan nilai dari rata-rata kelas yang lebih dari KKM (75) yaitu 89,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung mediaaudio visualmengalami peningkatan diatas KKM.

3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata – rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media audio visual dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media audio visual yaitu 89,28> 72,32.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib,Zainal&Murtadlo.(2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*.Bandung: Yrama Widya

Darsono & Widyakarmilasari, (2017). *Kompetensi Profesional Mata Pelajaran Guru Kelas SD,tersedia:*https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f1l3/PLPG2017/Download/materi/SD/ILMU-PENGETAHUAN_SOSIAL.pdf) , diunduh 15 juli 2017.

Kurniasih Imas, & Berlin Sani.(2015).*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena

Sanjaya Wina .(2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Prenadamedia Group

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0166/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Nur Laily Faradila
NPM	:	14.1.01.10.0368
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING DI DUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERCANGRING TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBLNa0KG.html

Kediri, 29 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201